

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk

Laporan Keuangan Interim
Pada tanggal 30 September 2021 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2021 & 2020 (Tidak diaudit)

*Interim Financial Statements
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and Desember 31, 2020 (Audited)
and for the Nine months period ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)*

*The original financial statements included
herein are in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020		INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 84	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. SatyamitraKemasLestari, Tbk

Your Packaging - Solutions Partner

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**

Nama	:	Ang Kinardo	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Taman Kebon Jeruk Blok B1/52, RT.002 RW. 009, Kel. Srengseng, Kembangan – Jakarta Barat	:	Domicilie address
Nomor telepon	:	(021) 595 0988	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position
Nama	:	Tan Franco Agung	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Pluit Timur Blok C Barat/2, RT.011 RW.009, Kel. Pluit Penjarangan – Jakarta Utara	:	Domicilie address
Nomor telepon	:	(021) 595 0988	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur	:	Position

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:
Menyatakan bahwa:

*We, the undersigned :
Declare that :*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan; 2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan; 5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's interim financial statements;</i> 2. <i>The Company's Interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. a. <i>All information contained in the interim financial statements of the Company has been disclosed in a complete and in truthful manner;</i> b. <i>The interim financial statements of the Company do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i> 4. <i>We are responsible for the internal control system in the Company;</i> 5. <i>We are responsible for the compliance with laws and regulations.</i> |
|--|---|

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 19 November/November 19, 2021

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

(Ang Kinardo)

(Tan Franco Agung)



Office & Factory :

Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L, Jl. Raya Serang Km 25,6 Desa Cisereh, Tigaraksa - Tangerang 15720, Banten - Indonesia
Phone : +62.21.5950988 (Hunting) Fax : +62.21.5950089 Website : www.satyamitra.com
E-mail : satyamitra@satyamitra.com

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	6,035,946,814	12,161,529,024	Cash on hand and cash in bank
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.577.778.972 pada 30 September 2021 dan Rp5.577.778.972 pada 31 Desember 2020	6	555,616,709,087	449,994,587,420	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp5,577,778,972 at September 30, 2021 and Rp5,577,778,972 at December 31, 2020
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7	80,416,065	115,120,192	Other receivable - third parties
Persediaan	8	376,641,271,013	255,535,621,738	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	40,133,741,496	30,477,204,011	Advances payment and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	16a	43,903,392,002	24,849,152,692	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		1,022,411,476,477	773,133,215,077	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Klaim atas pengembalian pajak	16b	1,491,217,762	33,701,016,473	Claim for tax refund
Uang muka perolehan aset tetap - pihak ketiga	9	-	-	Advances for acquisition of property, plant, and equipments - third parties
Aset pajak tangguhan	16e	29,454,442,513	32,824,758,931	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp607.797.247.318 pada 30 September 2021 dan Rp567.686.006.328 pada 31 Desember 2020	10	829,291,810,609	828,456,313,132	Property, plant and equipments, net of accumulated depreciation of Rp607,797,247,318 at September 30, 2021 and Rp567,686,006,328 at December 31, 2020
Aset tidak lancar lainnya	11	470,027,342	4,400,439,854	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		860,707,498,226	899,382,528,390	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1,883,118,974,703	1,672,515,743,467	TOTAL ASSETS
) Disajikan kembali - catatan 38				As restated - note 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2021

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	517,619,146,288	476,206,776,198	Short term bank loans
Utang usaha	13			Trade payable
Pihak ketiga		342,022,091,557	205,587,954,168	Third parties
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14	1,746,273,590	4,464,357,583	Other payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	15	18,666,385,048	13,307,907,538	Accrued expenses
Utang pajak	16c	15,306,170,536	9,634,646,625	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	12	50,944,120,386	43,910,704,112	Bank loans
Liabilitas sewa	17	2,789,730,830	4,510,854,663	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	317,362,520	545,890,141	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	1,859,056,457	1,473,529,959	Post-employment benefits liability
Wesel bayar jangka menengah		-	-	Medium term notes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		951,270,337,212	759,642,620,987	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	12	127,114,369,248	154,038,407,213	Bank loans
Liabilitas sewa	17	218,555,943	2,290,760,615	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	66,151,457	346,328,530	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	28,088,367,988	22,819,748,479	Post-employment benefits liability
Wesel bayar jangka menengah		-	-	Medium term notes payable
Jumlah liabilitas jangka panjang		155,487,444,636	179,495,244,837	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,106,757,781,848	939,137,865,824	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Rp100.000 per saham pada tanggal 1 Januari 2019				Rp 100 per share as of December 31, 2020 and 2019 and Rp100,000 per shares as of January 1, 2019
Modal dasar - 11.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan 4.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2019				Authorized - 11,000,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019 and 4,000,000 shares as of January 1, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.400.000.565 saham pada tanggal 30 September 2021, 3.400.000.005 saham pada tanggal 31 Desember 2020	20	340,000,056,500	340,000,000,500	Issued and fully paid - 3,400,000,005 shares as of September 30, 2021, 3,400,000,565 shares as of December 31, 2020 and
Tambahan modal disetor	21	56,082,061,676	56,081,893,676	Additional paid-in capital
Setoran modal lainnya		-	-	Other paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	22	237,885,026,847	239,766,734,278	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	4,000,000,000	3,000,000,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		138,394,047,832	94,529,249,189	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		776,361,192,855	733,377,877,643	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,883,118,974,703	1,672,515,743,467	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
PENJUALAN BERSIH	24	1,534,342,074,094	1,257,766,851,668	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(1,261,525,283,100)	(1,041,002,563,922)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		272,816,790,994	216,764,287,746	GROSS PROFIT
Beban usaha	26	(136,252,300,481)	(147,301,276,432)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs, bersih		168,373,898	8,255,904,163	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan		5,353,263	6,940,172	Finance income
Biaya keuangan	27	(41,815,522,303)	(51,463,178,658)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih	28	(467,745,606)	6,566,267	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		94,454,949,765	26,269,243,258	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16d	(22,390,149,962)	(6,704,083,015)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		72,064,799,803	19,565,160,243	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	19	(2,352,134,288)	6,380,838,437	Remeasurement of defined benefits plans
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	16e	470,426,857	(1,403,784,456)	Related income tax for reameasurement of defined benefit
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	Revaluation surplus on fixed assets
komprehensif lain - neto setelah pajak		(1,881,707,431)	4,977,053,981	(loss) income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		70,183,092,372	24,542,214,224	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	29	21.20	7.11	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid in capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid in capital	Setoran modal lainnya/ Other paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020	340,000,000,000	56,081,892,176	-	242,275,677,518	2,000,000,000	34,821,273,644	675,178,843,338	Balance as of January 1, 2020
Cadangan umum	23	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	General reserve
Pelaksanaan waran		500	1,500	-	-	-	2,000	Warrant exercise
Dividen kas	23	-	-	-	-	(17,000,000,025)	(17,000,000,025)	Cash dividend
Jumlah laba komprehensif 30 September 2020		-	-	4,977,053,981	-	19,565,160,243	24,542,214,224	Total comprehensive income as of September 30, 2020
Saldo per 30 September 2020	340,000,000,500	56,081,893,676	-	247,252,731,499	3,000,000,000	36,386,433,862	682,721,059,537	Balance as of September 30, 2020
Saldo per 1 Januari 2021 setelah disajikan kembali	340,000,000,500	56,081,893,676	-	239,766,734,278	3,000,000,000	94,529,249,189	733,377,877,643	Balance as of January 1, 2021 after restated
Cadangan umum	23	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	General reserve
Pelaksanaan waran		56,000	168,000	-	-	-	224,000	Warrant exercise
Dividen kas	23	-	-	-	-	(27,200,001,160)	(27,200,001,160)	Cash dividend
Jumlah laba komprehensif 30 September 2021		-	-	(1,881,707,431)	-	72,064,799,803	70,183,092,372	Total comprehensive income as of September 30, 2021
Saldo per 30 September 2021	340,000,056,500	56,082,061,676	-	237,885,026,847	4,000,000,000	138,394,047,832	776,361,192,855	Balance as of September 30, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,428,754,656,555	1,321,906,880,135	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,092,416,954,304)	(905,866,046,217)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(187,016,249,250)	(179,045,649,818)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	(86,543,385,180)	(113,300,105,688)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	62,778,067,821	123,695,078,412	Cash generated from operating activities
Penerimaan taksiran tagihan restitusi pajak	32,209,798,711	-	Receipts from estimated claim for tax refund
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	(1,321,253,629)	(6,342,419,944)	Receipts from other operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	5,353,263	6,940,172	Receipts from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(43,876,305,729)	(52,941,191,296)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(2,944,712,440)	Payments of corporate income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	49,795,660,437	61,473,694,904	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	271,784,191	77,409,091	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset hak guna	(3,360,000,000)	-	Acquisition of right of use assets
Penambahan aset tidak berwujud dalam penyelesaian	-	-	Acquisition of intangible assets in progress
Penerimaan setoran jaminan	-	(768,528,656)	Receipts from security deposits
Perolehan aset tetap	(41,342,010,158)	(19,123,343,082)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(44,430,225,967)	(19,814,462,647)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penawaran umum perdana saham - neto			Receipts from initial public offering of shares issuance - net
Pembayaran atas dividen tunai	(27,200,001,160)	(17,000,000,025)	Payment for dividend cash
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	466,537,236,317	482,795,067,340	Receipts from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(425,169,052,141)	(506,591,212,681)	Payments of short-term bank loan
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	14,542,376,000	17,361,520,000	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(34,432,475,721)	(33,522,792,905)	Payments of long-term bank loan
Penerimaan atas setoran modal dari pelaksanaan waran	224,000	2,000	Receipt of paid up capital from exercise warrants
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(508,704,694)	(948,121,874)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	-	-	Payments of medium term notes payable
Pembayaran liabilitas sewa	(3,793,328,505)	(4,384,465,252)	Payment of the lease liability
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10,023,725,904)	(62,290,003,397)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(4,658,291,434)	(20,630,771,140)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs	(1,467,290,776)	3,266,714,502	Effect of exchange rate differences
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	12,161,529,024	20,797,275,825	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6,035,946,814	3,433,219,187	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for the nine months period ended September 30, 2021 and 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of rupiah unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian dan informasi umum

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (“Perusahaan”) berdasarkan akta No. 12 tanggal 26 Juli 2001 dari Juniaty Tedjaputra, S.H., notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-09833 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 2005, Tambahan No. 8296. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 61 tanggal 12 Agustus 2020 dari Charles Herman, S.H., notaris di Tangerang, dalam rangka peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343709 tanggal 22 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, perindustrian, pembangunan, kehutanan, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, pertambangan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 2005.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Satyamitra Investindo Pratama, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Direktur Utama
Direktur

Rachman Sastra
Kihary Angdias
Bambang Suryana

Ang Kinardo
Tan Franco Agung
Herryanto Setiono Hidayat
Hanafi Budiman

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

President Director
Directors

1. GENERAL

Establishment and general information

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 12 dated July 26, 2001 of Juniaty Tedjaputra, S.H., notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-09833 HT.01.01.TH.2001, dated October 3, 2001, and was published in State Gazette No. 62 dated August 5, 2005, Supplement No. 8296. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 61 dated August 22, 2020, of Charles Herman, S.H., notary in Tangerang, to conform increase in authorized and issued and fully paid capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343709 dated August 22, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage business in trading, industry, development, forestry, fishery, agriculture, animal husbandry, plantation, mining and services. Currently, the Company’s scope of activity is to engage business in packaging and boxes from paper and carton.

The Company is domiciled in Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25.6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten. and its plants are located in Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations in April 2005.

Its ultimate parent company is PT Satyamitra Investindo Pratama, also incorporate and domiciled in Indonesia.

The Company’s management at September 30, 2021 and December 31, 2020 consists of the following:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Komite Audit		Audit Committee
Ketua merangkap anggota	Bambang Suryana	Chairman also as member
Anggota	Yulia Sardjono	Members
	Christina Devitasi	

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 1.286 dan 1.377 (tidak diaudit).

On September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has 1,286 and 1,377 employees (unaudited), respectively.

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 19 November 2021.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on November 19, 2021.

Penawaran umum saham dan penerbitan waran Perusahaan

Public offering of Company's shares and issuance of the Company's warrant

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 130.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On June 27, 2019, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp100 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp193 per share and also 130,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp400 during the exercise period from January 13, 2020 until July 11, 2022. On July 11, 2019, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 September 2021 seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.400.000.565 lembar saham telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2020, all of the Company's issued shares totalling 3,400,000,565 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standards, amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
 (Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, dan PSAK No. 73 “Sewa”, secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

The Company has adopted SFAS No. 71, “Financial Instruments”, SFAS No. 72, “Revenue from Contract with Customers”, and SFAS No. 73, ‘Lease”, effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”

Perusahaan mengadopsi PSAK 71 di mana PSAK ini menggantikan PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan termasuk pengaturan akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak awal pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

SFAS No. 71, “Financial Instruments”

The Company adopted SFAS 71 which replaces SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and includes the accounting requirements for classification and measurement of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting. The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

Penerapan persyaratan penurunan nilai PSAK 71 telah mengakibatkan tambahan pengakuan cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba. Dampak terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

The application of SFAS 71 impairments has resulted in additional allowance for impairment losses based to be recognized. The Company applied SFAS 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings. Impact on the statement of financial position as of January 1, 2020 as follows:

	Saldo per 31 Desember 2019 setelah disajikan kembali */ <i>Balance as of December 31, 2019 after restated *</i>	Penerapan PSAK 71/ <i>Adoption SFAS 71</i>	Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ <i>Adjusted as of January 1, 2020</i>	
<u>Aset</u>				<u>Asset</u>
Piutang usaha - bersih	507.056.918.504	(1.482.670.984)	505.574.247.520	Trade receivables - net
Aset pajak tangguhan	47.153.584.537	370.667.746	47.524.252.283	Deferred tax assets
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba	73.189.922.213	(1.112.003.238)	72.077.918.975	Retained earnings

* Disajikan kembali - Catatan 38

* As restated - Note 38

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL). Berikut adalah table perbandingan pengukuran awal menurut kategori dalam PSAK 55 dan pengukuran baru menurut kategori dalam PSAK 71 untuk setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The following table contrasts the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the financial assets and financial liabilities as at January 1, 2020:

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original classification under PSA K 55</i>	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New classification under PSA K 71</i>	Jumlah tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original carrying amount under PSA K 55</i>	Jumlah tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New carrying amount under PSA K 71</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	20.797.275.825	20.797.275.825	Cash on hand and cash in bank
Piutang usaha	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	507.056.918.504	505.574.247.520	Trade receivables
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	2.075.482.350	2.075.482.350	Others receivables
Setoran jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	471.563.098	471.563.098	Security deposits (Part of other non-current assets)
Jumlah aset keuangan			530.401.239.777	528.918.568.793	Total financial assets

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original classification under PSA K 55</i>	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New classification under PSA K 71</i>	Jumlah tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original carrying amount under PSA K 55</i>	Jumlah tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New carrying amount under PSA K 71</i>	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	733.275.770.438	733.275.770.438	Bank loans
Utang usaha	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	205.453.066.473	205.453.066.473	Trade payable
Utang lain-lain	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	18.276.975.326	18.276.975.326	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	7.063.711.205	7.063.711.205	Accrued expenses
Liabilitas sewa	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	12.813.152.005	12.813.152.005	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	1.894.048.333	1.894.048.333	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan			978.776.723.780	978.776.723.780	Total financial liabilities

PSAK No. 72, ‘Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan’

Perusahaan mengadopsi PSAK 72 di mana PSAK ini mensyaratkan entitas menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PSAK 72 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

SFAS No. 72, “Revenue from Contracts with Customers”

The Company adopted SFAS 72 which requires entities to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of goods or services).

SFAS 72 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

PSAK No. 73, “Sewa”

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, “Sewa”.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 5,75%-9,76%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Perusahaan meningkat sebesar Rp2.100.000.000 karena reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp2.100.000.000.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

SFAS No. 73, “Leases”

The Company has adopted SFAS No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Company recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as ‘operating lease’ under the principles of SFAS No. 30, “Leases”.

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company incremental borrowing rate as at January 1, 2020. The weighted average of the Company incremental borrowing rate applied was 5.75%-9.76%.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at December, 31 2019. By applying this standard, as at January 1, 2020, the Company property, plant, and equipment increased by Rp2,100,000,000 due to reclassification of prepaid expense amounting to Rp2,100,000,000.

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases;
- Excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- Not separating non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Perusahaan telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Perusahaan telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Penyesuaian tahunan 2020, "Kerangka Konseptual 2019"
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak katas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, dan Amendemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

The Company has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Company has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Annual improvement 2020, "Conceptual Framework 2019"
- IFAS No. 36, "Intrepretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, Property, Plant, and Equipment, and SFAS No. 73, Leases"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55 and Amendment to SFAS No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"

b. Standards and amandments to standards issued not yet adopted

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis”
- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - eferensi ke Kerangka Konseptual”
- Amandemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, “Agrikultur”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual”, Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Penungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

- SFAS No. 74, “Insurance Contracts”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to SFAS No. 22, “Business Combinations - Business Definition”
- Amendment to SFAS No. 22, “Business Combinations - Reference to Conceptual Framework”
- Amendment to SFAS No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling”
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS No. 69, “Agriculture”
- Annual improvement to SFAS No. 71, “Financial Instruments”
- Annual improvement to SFAS No. 73, “Leases”

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning January 1, 2021, except for Amendment to SFAS No. 22, “Business Combinations - Reference to Conceptual Framework”, Amendment to SFAS No. 57, Annual improvement to SFAS No. 69, Annual improvement to SFAS No. 71 and Annual improvement to SFAS No. 73 which are effective beginning 1 January 2022, Amendment to SFAS No. 1 which is effective beginning January 1, 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Company’s financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK”), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the “Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies” issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

b. Basis of preparation

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign currency transactions and translation

The the financial statement of the Company is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used are, as follows:

	30 September/ September,30 2021	31 Desember/ December,31 2020	
1 Euro Eropa	16,692.00	17,330.13	<i>1 European Euro</i>
1 Franc Swiss	15,397.14	15,982.11	<i>1 Swiss Franc</i>
1 Dollar Amerika Serikat	14,307.01	14,105.01	<i>1 United States Dollar</i>
1 Dollar Singapura	10,540.41	10,694.09	<i>1 Singapore Dollar</i>
1 Ringgit Malaysia	3,419.06	3,491.78	<i>1 Malaysian Ringgit</i>
1 Yuan China	2,212.30	2,161.49	<i>1 China Yuan</i>
1 Dollar Hongkong	1,838.03	1,819.34	<i>1 Hongkong Dollar</i>
1 Thailand Baht	422.60	469.86	<i>1 Baht Thailand</i>
1 Yen Jepang	128.52	136.47	<i>1 Japanese yen</i>

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not used as collateral for liabilities and other loans.

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Transactions with related parties

The Company has transaction with related parties as defined in SFAS 7.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Aset tetap

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independent eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasian dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Property, plant and equipment

The Company applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 3 years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment", loss from revaluation of property, plant, and equipment is charged to "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machinery</i>
Inventaris pabrik	4	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

h. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

i. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

i. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - a. *The Company has the right to operate the asset;*
 - b. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” dan “Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets as part of “Property, plant and equipment” and “Lease liabilities” in the statement of financial position.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications*

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Accounting policies before January 1, 2020

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Untuk sewa pembiayaan dimana Perusahaan sebagai penyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang lain-lain". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

For finance lease where the Company is the lessee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "other payables". Property, plant, and equipment acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

j. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

j. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memberikan program iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (entitas pengelola dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas pengelola dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh pekerja pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

Sejak 17 Mei 2018, Perusahaan mengikuti Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (“PPUKP”) dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. PPUKP ini memenuhi syarat sebagai aset program imbalan pasca kerja Perusahaan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Kerja Bersama (PKB). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PKB dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian actuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain per tanggal pelaporan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

The Company established defined contribution plans covering all the permanent employees. Defined contribution plans are postemployment benefit plan for which the Perusahaan pays fixed contributions into a separate entity (fund management entity) and do not have a legal obligation or constructive obligation to pay further contributions if the fund management entity does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to services rendered by employees in the current and prior period.

Starting May 17, 2018, the Company has participated in Pension Plan for Severance Compensation (“PPFSC”) from Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. This PPFSC fulfills the requirements as an asset program of post-employment benefits of the Company.

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the “Labor Law”) and Collective Labor Arrangement (CLA). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CLA and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

The amount recognized as an obligation for other long-term employee benefits in the financial position is the present value of other long-term employee benefit obligations as of the reporting date.

k. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Company’s activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are the customer can direct the use of the goods acquired, and the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim.

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers.

Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Domestic sales are recognised when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies before January 1, 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha norma Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Company's activities.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered. Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

1. Pajak penghasilan

1. Income tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

m. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai “instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi”.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

m. Financial instruments

The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposit (part of other non-current assets), and the Company's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, other payables, consumer financing payables, accrued expenses, and lease liabilities, are categorized as “financial instruments measured at amortized cost”.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunannya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Accounting policies before January 1, 2020

Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan. Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income, directly attributable transaction costs. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits. The Company determines all of these financial assets are categorized as loans and receivables.

As of December 31, 2019, the Company has no financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria “*pass-through*” dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, maka tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “*pass-through*” arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset’s original effective interest rate. If a loans and receivables financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of those financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset and liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company presents the fair value of financial instruments based on market data as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

n. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

n. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

o. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

o. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan dari produk yang dijual dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

b. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

a. Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency the primary economic environment in which each entity operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan factor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominate

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

a. Rugi penurunan nilai piutang

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

a. Impairment loss on receivables

The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

b. Allowance for decline in value of inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

c. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

d. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 19.

e. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

c. Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant, and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Notes 10.

d. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 19.

e. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

f. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16d.

f. Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 16d.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	260,662,300	360,810,100	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	104,441,147	128,546,991	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	15,429,137	26,115,355	Other currencies
	<u>380,532,584</u>	<u>515,472,446</u>	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6,779,172	6,218,406	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	0	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	0	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	5,648,635,058	11,639,838,172	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>5,655,414,230</u>	<u>11,646,056,578</u>	
Jumlah	<u>6,035,946,814</u>	<u>12,161,529,024</u>	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-party banks.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral or restricted in use.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri			<i>Local debtors</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	146,102,939,420	96,989,345,057	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Mayora Indah Tbk	43,501,394,933	47,600,693,858	<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
PT Indonesia Epson Industry	26,799,550,731	37,330,757,875	<i>PT Indonesia Epson Industry</i>
PT Purbayasa Putraperkasa	44,933,291,710	33,776,708,301	<i>PT Purbayasa Putraperkasa</i>
PT Nestle Indonesia	20,005,063,271	18,988,892,549	<i>PT Nestle Indonesia</i>
PT Bright Mobile Telecommunication	14,648,503,409	18,331,990,127	<i>PT Bright Mobile Telecommunication</i>
PT Parkland World Indonesia	27,381,917,665	13,772,105,160	<i>PT Parkland World Indonesia</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3,532,445,345	11,985,747,675	<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
PT Indolacto	17,259,486,008	11,130,820,744	<i>PT Indolacto</i>
PT Harpackindo Ottoflexi	13,993,630,729	10,400,227,922	<i>PT Harpackindo Ottoflexi</i>
PT Sarihusada Generasi Mahardhika	7,959,621,810	10,196,102,609	<i>PT Sarihusada Generasi Mahardhika</i>
PT Riyana Cipta Pangan Indonesia	12,315,955,231	9,322,754,668	<i>PT Riyana Cipta Pangan Indonesia</i>
PT Timur Jaya Mandiri	6,982,618,267	7,811,438,624	<i>PT Timur Jaya Mandiri</i>
PT Zinus Global Indonesia	15,105,609,798	7,049,072,668	<i>PT Zinus Global Indonesia</i>
PT Vivo Mobile Indonesia	4,096,348,410	6,800,274,943	<i>PT Vivo Mobile Indonesia</i>
PT Tirta Fresindo Jaya	5,855,796,265	6,563,370,056	<i>PT Tirta Fresindo Jaya</i>
Lain-lain	141,805,694,690	105,052,539,534	<i>Others</i>
Jumlah	<u>552,279,867,693</u>	<u>453,102,842,370</u>	<i>Total</i>
Pelanggan luar negeri			<i>Foreign debtors</i>
L&E International Ltd	8,914,620,367	2,469,524,022	<i>L&E International Ltd</i>
Jumlah	<u>8,914,620,367</u>	<u>2,469,524,022</u>	<i>Total</i>
Jumlah piutang usaha kotor	561,194,488,059	455,572,366,392	<i>Total gross trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,577,778,972)</u>	<u>(5,577,778,972)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>555,616,709,087</u>	<u>449,994,587,420</u>	<i>Total trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on their currencies are as follows:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Rupiah	475,947,152,157	380,570,753,018	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	100,197,068	75,001,613,374	<i>U.S. Dollar</i>
Euro	85,147,138,834	0	<i>Euro</i>
Jumlah	<u>561,194,488,059</u>	<u>455,572,366,392</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-5,577,778,972</u>	<u>-5,577,778,972</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha bersih	<u>555,616,709,087</u>	<u>449,994,587,420</u>	<i>Total trade receivables - net</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade receivable is as follows:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo	428,235,517,888	343,210,841,151	Not yet due
Telah jatuh tempo	-		Past due:
1 - 30 hari	67,847,148,163	63,762,487,896	1 - 30 days
31 - 60 hari	13,932,172,407	12,410,800,173	31 - 60 days
61 - 90 hari	4,922,957,253	3,075,200,750	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	46,256,692,348	33,113,036,422	More than 90 days
Sub jumlah	561,194,488,059	455,572,366,392	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,577,778,972)</u>	<u>(5,577,778,972)</u>	Less allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>555,616,709,087</u>	<u>449,994,587,420</u>	Total third parties - net

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 250 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, trade receivables amounting to Rp 250 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Saldo awal	5,577,778,972	4,264,828,136	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	1,482,670,984	Opening balance adjustment upon initial adoption SFAS 71
Kerugian penurunan nilai piutang Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	-	647,133,927	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(816,854,075)	Amounts written off during the year as uncollectible
Saldo akhir	<u>5,577,778,972</u>	<u>5,577,778,972</u>	Impairment losses reversed Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp2.977.139.187 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perusahaan tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to Rp2,977,139,187 at December 31, 2020 and 2019, respectively. The Company does not hold any collateral over these balances.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	80,416,065	91,360,195	Employee receivables
Lain-lain	-	23,759,997	Others
Piutang lain-lain	<u>80,416,065</u>	<u>115,120,192</u>	Other receivables

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang bukan personil manajemen kunci Perusahaan. Pinjaman ini akan dilunasi secara periodik melalui pemotongan gaji bulanan.

Employees receivables represent non-interest bearing loan to employees who are not the Company's key management personnel. This loan will be repaid periodically through monthly payroll deductions.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that there are no decline in value of other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Barang jadi	57,337,844,957	62,540,666,374	Finished goods
Barang dalam proses	31,151,033,300	6,539,466,638	Work in process
Bahan baku	236,959,795,783	159,163,744,657	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	51,456,835,016	27,555,982,112	Supporting materials and spareparts
Jumlah	<u>376,905,509,056</u>	<u>228,243,877,669</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(264,238,043)</u>	<u>(264,238,043)</u>	Allowance for decline in value
Jumlah persediaan - bersih	<u>376,641,271,013</u>	<u>227,979,639,626</u>	Total inventories - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value are as follow:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Saldo awal	264,238,043	264,238,043	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir	<u>264,238,043</u>	<u>264,238,043</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp235.491.398.697. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, inventories were insured with PT Asuransi FPG Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp235,491,398,697, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
persediaan sebesar Rp 150 miliar digunakan sebagai jaminan
atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia
Tbk (Catatan 12).

As of September 30 2021 and December 31, 2020,
inventories amounting to Rp 150 billion are pledged as
collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia
Tbk (Note 12).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
<u>Uang muka</u>			<u>Advance</u>
Uang muka pemasok	37,845,916,881	28,369,614,486	Advances to suppliers
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	Advance to purchase of property, plant, and equipment
Jumlah	<u>37,845,916,881</u>	<u>28,369,614,486</u>	Total
<u>Beban dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	2,287,824,615	2,103,700,636	Insurance
Sewa jangka pendek	-	3,888,889	Short-term lease
Jumlah	<u>2,287,824,615</u>	<u>2,107,589,525</u>	Total
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>40,133,741,496</u>	<u>30,477,204,011</u>	Total advance and prepaid expense
Dikurangi bagian lancar	<u>40,133,741,496</u>	<u>30,477,204,011</u>	Less current portion
	<u>40,133,741,496</u>	<u>30,477,204,011</u>	
Bagian tidak lancar :			Non current portion:
Uang muka pembelian aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>	Advance to purchase of property, plant, and equipment
	<u>-</u>	<u>-</u>	

Uang muka pemasok

Advance to suppliers

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok pihak ketiga
sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu
dan suku cadang yang akan direklasifikasikan ke akun
persediaan pada saat bahan baku, bahan pembantu dan suku
cadang tersebut diterima oleh Perusahaan.

This account represents advance to third party suppliers
in relation to the purchase of raw materials, supporting
materials and spare parts which will be reclassified to
inventories account when raw materials, supporting
materials and spare parts are received by the Company.

Uang muka pembelian aset tetap

Advance to purchase of property, plant, and equipments

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok
pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap.

This account represents advance payment to third parties
in connection with the acquisition of property, plant and
equipment.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	January 1, 2021	Adoption of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	September 30, 2021	
Harga perolehan							Acquisition
Pemilikan langsung							Direct acquisit
Tanah	270,781,128,000	-	-	-	-	270,781,128,000	Land
Bangunan	188,665,832,749	-	-	-	-	188,665,832,749	Building
Mesin	762,097,217,610	-	21,867,950,578	3,588,583,136	7,026,725,144	787,403,310,196	Machinery
Inventaris pabrik	35,399,028,318	-	1,422,365,938	-	-	36,821,394,256	Factory equipmen
Inventaris kantor	21,825,045,289	-	5,188,838,594	166,688,556	-	26,847,195,327	Office equipmen
Kendaraan	64,980,836,917	-	-	-	10,032,500,000	75,013,336,917	Vehicle
Aset dalam penyelesaian							Construction in progr
Bangunan	-	-	-	-	-	-	Buildings
Mesin	7,365,797,244	-	12,862,855,049	-	(7,026,725,144)	13,201,927,149	Machinery
Aset hak guna							Right-of-use as
Kendaraan	26,948,500,000	-	-	-	(10,032,500,000)	16,916,000,000	Vehicle
Bangunan	18,078,933,333	-	3,360,000,000	-	-	21,438,933,333	Building
Jumlah	1,396,142,319,461	-	44,702,010,158	3,755,271,692	-	1,437,089,057,927	1
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciat
Pemilikan langsung							Direct acquisit
Bangunan	25,690,626,834	-	9,846,576,611	-	-	35,537,203,445	Buildin
Mesin	416,720,705,893	-	22,345,229,116	3,150,536,123	-	435,915,398,885	Machiner
Inventaris pabrik	30,156,236,325	-	2,048,978,344	-	-	32,205,214,669	Factory equipmen
Inventaris kantor	19,301,388,837	-	2,146,331,704	162,644,213	-	21,285,076,329	Office equipmen
Kendaraan	57,762,415,024	-	1,215,241,734	-	6,669,962,357	65,647,619,116	Vehicle
Aset hak guna							Right-of-use as
Kendaraan	12,154,180,082	-	2,154,223,818	-	(6,669,962,357)	7,638,441,542	Vehicle
Bangunan	5,900,453,333	-	3,667,840,000	-	-	9,568,293,333	Building
Jumlah	567,686,006,328	-	43,424,421,326	3,313,180,336	-	607,797,247,318	1
Jumlah tercatat	828,456,313,133					829,291,810,609	Net carrying v

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	270,781,128,000	-	-	-	270,781,128,000	Land
Bangunan	183,967,616,449	1,772,255,550	-	2,925,960,750	188,665,832,749	Building
Mesin	731,896,731,434	3,501,365,000	1,042,843,962	27,741,965,138	762,097,217,610	Machinery
Inventaris pabrik	31,913,555,850	3,485,472,468	-	-	35,399,028,318	Factory equipment
Inventaris kantor	21,011,386,471	844,813,818	31,155,000	-	21,825,045,289	Office equipment
Kendaraan	65,199,428,069	189,541,473	408,132,625	-	64,980,836,917	Vehicles
Aset dalam penyelesaian:	-					Construction in progress
Bangunan	2,905,960,750	-	-	(2,905,960,750)	-	Buildings
Mesin	-	35,131,246,537	3,484,155	(27,761,965,138)	7,365,797,244	Machinery
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	26,948,500,000	-	-	-	26,948,500,000	Vehicle
Bangunan		18,078,933,333	-	-	18,078,933,333	Vehicle
Jumlah	<u>1,334,624,307,023</u>	<u>63,003,628,179</u>	<u>1,485,615,741</u>	<u>-</u>	<u>1,396,142,319,461</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	12,777,192,914	12,913,433,920	-	-	25,690,626,834	Building
Mesin	388,522,035,915	28,305,391,289	106,721,311	-	416,720,705,893	Machinery
Inventaris pabrik	27,611,304,626	2,544,931,699	-	-	30,156,236,325	Factory equipment
Inventaris kantor	17,330,794,491	2,001,749,346	31,155,000	-	19,301,388,837	Office equipment
Kendaraan	56,554,174,118	1,616,373,531	408,132,625	-	57,762,415,024	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	9,281,881,757	2,872,298,325	-	-	12,154,180,082	Vehicle
Bangunan	-	5,900,453,333	-	-	5,900,453,333	Vehicle
Jumlah	<u>512,077,383,821</u>	<u>56,154,631,443</u>	<u>546,008,936</u>	<u>-</u>	<u>567,686,006,328</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>822,546,923,202</u>				<u>828,456,313,133</u>	Net carrying value

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Biaya pabrikasi	37,608,040,484	34,003,286,612	Manufacturing cost
Beban umum dan administrasi	5,816,205,015	3,443,085,022	General and administrative expenses
Jumlah	<u>43,424,245,499</u>	<u>37,446,371,634</u>	Total

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan merubah taksiran manfaat ekonomis untuk mesin dan kendaraan masing-masing dari 8 tahun dan 4 tahun menjadi 8 sampai 16 tahun dan 8 tahun. Dampak perubahan estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap tersebut maka penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi lebih rendah sebesar Rp50.674.284.421, apabila menggunakan dasar masa manfaat ekonomis pada tahun 2018.

As of January 1, 2019, the Company changes the estimated useful life for machineries and vehicles from 8 years and 4 years to 8 until 16 years and 8 years, respectively. The impact of changes in the estimated useful lives of such property, plant, and equipment, the depreciation expenses for the year ended December 31, 2019 is lower by Rp50,674,284,421, if using the basis of economic useful lives in 2018.

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 297.768 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di beberapa lokasi yaitu di Serang, Purwakarta dan Cikarang. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2023 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns parcels of landrights with a total area of 297,768 square meters with Building Use Rights (HGB) which located in several locations at Serang, Purwakarta and Cikarang. The HGB will expired between 2023 until 2046. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by appropriate ownership evidence.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment is as follows:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	710,000,000.00	1,202,893,246	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Nilai tercatat	438,215,809.00	939,606,806	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>271,784,191.00</u>	<u>263,286,440</u>	Gain on sale of property, plant, and equipment

Pada tanggal 30 September 2021, aset dalam penyelesaian merupakan perakitan mesin. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 90%.

As of September 30, 2021, construction in progress represents machine assembly. These constructions in progress are estimated to be completed between 2021 with current percentages of completion 90%.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tanah, bangunan, mesin serta peralatan dan perlengkapan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, certain land, buildings, machineries, equipment and supplies are pledged as collaterals for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp198.909.201.075 dan USD46.750.569 pada tahun 2021 dan Rp198.102.151.075 dan USD46.750.569 pada tahun 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Property, plant and equipment except land were insured with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Avrist General Insurance against fire, theft and other possible risks for Rp198,909,201,075 and USD46,750,569 for year 2021 and Rp198,102,151,075 and USD46,750,569 for year 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Penilaian kembali Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Revaluation of Land and Buildings and Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

As of January 1, 2016, the Company changed its accounting policy on land and buildings from the cost model to the revaluation model.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan juga melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dan menyetor pajak penghasilan atas selisih penilaian kembali tanah dan bangunan dengan jumlah sebesar Rp4.822.393.871. Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-241/WPJ.08/2016 tanggal 25 Januari 2016.

In accordance with the Finance Ministry Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 as amended with PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the Company revalued land and buildings for tax purposes and paid income tax for the difference of revaluation value of land and buildings amounting to Rp 4,822,393,871. The revaluation of land and buildings for tax purposes was approved by the Directorate General of Tax through its Decision Letter No. KEP-241/WPJ.08/2016 dated January 25, 2016.

Sesuai ketentuan PSAK 16, "Aset Tetap" dan dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tanggal 1 Januari 2016, maka pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian aset tetap (tanah dan bangunan). Perusahaan melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan PSAK tersebut.

In accordance with SFAS 16, "Property, Plant, and Equipments" and considering the book value of property, plant, and equipments (land and buildings) that were revalued on January 1, 2016, thus, on December 31, 2018, the Company assigned registered independent assets valuer to perform the revaluation of property, plant, and equipment (land and buildings). The Company has revalued the land and building not for tax purposes but in compliance to the provisions of such SFAS.

Penilaian kembali tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP") pada tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan laporan KJPP No. 00640/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00641/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00642/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 dan No. 00643/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 seluruhnya tertanggal 8 April 2019, nilai wajar tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp270.781.128.000 dan Rp180.856.547.000.

The revaluation of the Company's land and buildings performed by independent assets valuer which is registered in OJK, KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP") on December 31, 2018. Based on KJPP's reports No. 00640/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00641/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00642/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 and No. 00643/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, all reports dated April 8, 2019, the fair value of land and buildings amounted to Rp270,781,128,000 and Rp180,856,547,000, respectively.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
 (Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian dilakukan berdasarkan standar penilaian Indonesia serta ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti.
- Kondisi pasar.
- Lokasi.
- Karakteristik fisik.
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan.
- Karakteristik tanah.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

The valuation is based on the Indonesian valuation standard and determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. The valuation method used is the market data method and the cost method. The elements used in data comparisons to determine the fair value of assets include:

- Types and rights attached to property.
- Market condition.
- Location.
- Physical characteristics.
- Income generating characteristics.
- Land characteristics

In connection with the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value and net book value before revaluation of land and buildings, with the details as follows:

<u>Aset tetap/ Property, plant, and equipment</u>	<u>Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant, and equipment</u>
Tanah/Land	228.061.400.000	270.781.128.000	42.719.728.000
Bangunan/Buildings	142.496.363.295	180.856.547.000	38.360.183.705
Jumlah	<u>370.557.763.295</u>	<u>451.637.675.000</u>	<u>81.079.911.705</u>

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp81.079.911.705.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under “Revaluation Surplus of Property, Plant, and Equipments”, and presented in other comprehensive income amounting to Rp81,079,911,705.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

If the revalued land and buildings are recorded at cost, the net book value of land and buildings as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tanah	97.879.728.450	97.879.728.450	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	166.778.544.632	166.778.544.632	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(61.688.549.062)</u>	<u>(53.349.621.830)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	<u>105.089.995.570</u>	<u>113.428.922.802</u>	Net book value of buildings

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The mutation of revaluation surplus of property, plant, and equipment are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	237.003.980.200	237.003.980.200	Beginning balance
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	Transfer of revaluation surplus to retained earnings
Saldo akhir	<u>237.003.980.200</u>	<u>237.003.980.200</u>	Ending balance

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar
aset tetap dengan nilai tercatatnya.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there is
no significant difference between fair value of property,
plant, and equipment with its carrying amount.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau
dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan
sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are
no property, plant, and equipments that are temporarily out
of use or retired from use and not classified as held for sale.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020,
tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are
no property, plant, and equipment which received from
grants.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	3,919,395,900	<i>Software in progress</i>
Setoran jaminan - pihak ketiga	470,027,342	481,043,954	<i>Security deposits - third parties</i>
Jumlah	<u>470,027,342</u>	<u>4,400,439,854</u>	Total

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Utang bank jangka pendek :			Short-term bank loans:
Cerukan			Overdraft
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	43,663,943,709	43,910,182,142	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Promes Berulang			Time Revolving Loan
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	245,000,000,000	245,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Letter of Credit ("L/C")			Letter of Credit ("L/C")
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	17,640,333,004	17,985,186,088	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Franc Swiss</u>			<u>Franc Swiss</u>
PT Bank Central Asia Tbk	13,510,990,350	3,883,651,515	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Euro Europa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Kredit multi fasilitas			Multi facility credit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	197,803,879,225	165,427,756,453	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>517,619,146,288</u>	<u>476,206,776,198</u>	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Utang bank jangka panjang :			Long-term bank loans:
Kredit investasi :			Investment credit:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi X	65,541,535,405	78,637,202,544	Investment Credit X
Kredit Investasi XVI	52,413,232,415	44,826,887,386	Investment Credit XVI
Kredit Investasi XII	34,285,714,286	38,742,857,143	Investment Credit XII
Installment Loan	25,000,000,000	34,750,000,000	Installment Loan
Kredit Investasi XVII	4,146,133,333	4,326,400,000	Investment Credit XVII
Kredit Investasi XIV	-	-	Investment Credit XIV
Jumlah	<u>181,386,615,439</u>	<u>201,283,347,073</u>	Total
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	52,728,308,643	45,024,133,441	Current maturities of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1,784,188,257)</u>	<u>(1,113,429,329)</u>	Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	<u>50,944,120,386</u>	<u>43,910,704,112</u>	Total current maturities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	128,658,306,795	156,259,213,632	Long-term bank loans - net of current maturities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1,543,937,548)</u>	<u>(2,220,806,419)</u>	Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities
Jumlah bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - net	<u>127,114,369,248</u>	<u>154,038,407,213</u>	Total non-current maturities bank loans - net

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
 (Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 24 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan:

Based on Deed of Credit Agreement No. 93 dated December 24, 2004 as covered by Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, SH, MH, Notary in Jakarta, which subsequently has been amended and extended several times, the most recent based on:

- Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 18 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notaris di Jakarta.
- Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40151/GBK/2019 tanggal 28 Maret 2019.
- Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40314/GBK/2020 tanggal 2 April 2020.

- Amendment of Deed of Credit Agreement No. 03 dated July 18, 2018 as covered by Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notary in Jakarta.
- Letter of Notification Credit No. 40151/GBK/2019 dated March 28, 2019.
- Letter of Notification Credit No. 40314/GBK/2020 dated April 2, 2020.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk the details as follows:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

a. Short-term Loan Facilities:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp 245.000.000.000.
- Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving, Trust Receipt, Sight/Usance Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan jumlah maksimum sebagai berikut:

- *Time Loan Revolving Facility* to finance the Company's working capital amounted to Rp 245,000,000,000.
- *Multy Facility Credit Facility* which consists of *Time Loan Revolving, Trust Receipt, Sight/Usance Letter of Credit* and *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* which can be withdrawn in Rupiah or foreign currencies. This facilities are used to finance the Company's working capital and purchase of raw materials, machinery and spare parts, with the maximum amount as follows:

Jenis fasilitas	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Type of Facilities
<i>Time Loan Revolving</i>	Rp250.000.000.000	<i>Time Loan Revolving</i>
<i>Trust Receipt</i>	Rp100.000.000.000	<i>Trust Receipt</i>
<i>Sight/Usance LC</i> dan SKBDN untuk:		<i>Sight/Usance LC and SKBDN for:</i>
- Pembelian bahan baku	Rp200.000.000.000	<i>Purchase of raw materials -</i>
- Pembelian mesin dan suku cadang	USD 1.500.000	<i>Purchase of machinery and - spare parts</i>
- Fasilitas Kredit Lokal untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000.		- <i>Local Credit Facility</i> to finance the Company's working capital amounted to Rp80,000,000,000.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

b. Long-term Loan Facilities:

Jenis fasilitas/ <i>Type of facilities</i>	Tujuan Penggunaan/ <i>Purpose of use</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka waktu/ <i>Period</i>	Jadwal pelunasan setiap bulan/ <i>Repayment schedule every month</i>
KI X	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 130.000.000.000	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Juni 2024/ <i>Until June 2024</i>
KI XI	Pembelian tanah dan bangunan/ <i>Purchase of landrights and building</i>	Rp 90.000.000.000	8 tahun/ <i>years</i>	Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i>
KI XII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 48.000.000.000	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Maret 2026/ <i>Until March 2026</i>
KI XIII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 26.541.592.886	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Oktober 2019/ <i>Until October 2019</i>
KI XIV	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 48.557.530.391	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Maret 2020/ <i>Until March 2020</i>
KI XV	Perluasan tanah dan bangunan pabrik/ <i>Expansion of factory's landrights and building</i>	Rp 100.000.000.000	8 tahun/ <i>years</i>	Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i>
KI XVI	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	USD 4.800.000	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Desember 2026/ <i>Until December 2026</i>
KI XVII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	USD 4.674.000	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Juni 2027/ <i>Until June 2027</i>
Installment loan	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp 75.000.000.000	5 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan November 2022/ <i>Until November 2022</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

c. Fasilitas Forex Line untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Forex Line* telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Maret 2022.

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 10% sampai dengan 10,25% pada tahun 2021 dan 2020.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10).
- Mesin berikut peralatan dan perlengkapannya milik Perusahaan dan yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 10).
- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp250 miliar dan Rp150 miliar (Catatan 6 dan 8).
- Jaminan pribadi Direktur Utama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan dan syarat-syarat non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain membatasi hak Perusahaan untuk:

- Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk afiliasi;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 40153/GBK/2019 tanggal 29 Maret 2019, BCA menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") termasuk pelaksanaan dan tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan IPO termasuk rencana penggunaan dana, perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan pembagian dividen.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan Perusahaan telah mematuhi pembatasan atas utang bank dan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

c. *Forex Line Facility for foreign exchange transactions amounted to USD 8,000,000.*

Short-tem loan facilities and Forex Line has been extended several times, the most recent will be due on March 24, 2022.

All credit facilities above bears annual interest rate ranging from 10% to 10.25% in 2021 and 2020, respectively.

Credit facilities are secured by:

- *The Company's land and buildings (Note 10).*
- *The Company's machineries include equipment and supplies which were financed by Investment Credit facilities (Note 10).*
- *The Company's trade receivables and inventories amounted to Rp250 billion and Rp150 billion, respectively (Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee from President Director.*

Based on loan agreement with BCA, the Company should comply with financial ratios and certain non-financial conditions. Loan agreement also include certain restriction not to do the following without prior written approval from BCA, among others the limitation of the Company's rights to:

- *Obtain new loans or credit from other parties and/or commit as guarantor or insurer in any form and name and/or pledge the Company's assets to other parties, including affiliates;*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in relation to conduct their daily business;*
- *Perform investment, placement, or enter into, or open a new business other than its existing business; and*
- *Perform business segregation, consolidation, merger, acquisition or liquidation*

Subsequently, based on Letter No. 40153/GBK/2019 dated March 29, 2019, BCA approved the Company's Initial Planning including implementation of transactions and necessary actions related to IPO including planned use of proceeds, amendments to the articles of association to comply with applicable regulations and dividend distribution.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that the Company has complied with bank negative covenant and has met all financial ratios requirement under the loan agreement.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan jaminan pribadi yang diberikan oleh
Direktur Utama Perusahaan, tidak terdapat syarat dan
ketentuan yang harus dipenuhi Perusahaan kepada Direktur
Utama Perusahaan tersebut.

*In relation to personal guarantee provided by there is no
terms and conditions that should be fulfilled by the Company
to its President Director.*

Pembayaran yang dilakukan untuk masing-masing
pinjaman selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Payments made for each loans during the years are as
follows:*

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Kredit Investasi X	13,108,307,081	12,099,975,767	<i>Investment Credit X</i>
Installment Loan	9,750,000,000	9,000,000,000	<i>Installment Loan</i>
Kredit Investasi XIV	-	7,283,629,559	<i>Investment Credit XIV</i>
Kredit Investasi XII	4,457,142,857	4,114,285,714	<i>Investment Credit XII</i>
Kredit Investasi XVI	6,943,391,029	3,519,197,755	<i>Investment Credit XVI</i>
Kredit Investasi XVII	180,266,667	-	<i>Investment Credit XIII</i>
Jumlah	<u>34,439,107,634</u>	<u>36,017,088,795</u>	<i>Total</i>

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLE

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	322,163,684,688	191,644,347,689	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	19,858,406,870	13,943,606,479	<i>Foreign suppliers</i>
Jumlah utang usaha	<u>342,022,091,557</u>	<u>205,587,954,168</u>	<i>Total trade payable</i>

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku utama dan
pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri
berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak
dikenakan bunga dan tidak dijamin.

*Purchase of raw and indirect materials, both from local
dan foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.
Trade payable are non-interest bearing and unsecured.*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

*Details of trade payable based on their currencies are
as follows:*

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Rupiah	322,163,684,688	191,189,735,341	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	18,742,549,820	13,247,057,069	<i>U.S. Dollar</i>
Euro Eropa	221,779,927	836,663,255	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	-	189,262,226	<i>Japanese Yen</i>
Yuan China	894,077,123	125,236,277	<i>Yuan China</i>
Jumlah utang usaha	<u>342,022,091,557</u>	<u>205,587,954,168</u>	<i>Total trade payable</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang komisi penjualan (catatan 33)	-	3,802,415,604	<i>Sales commission payables (note 33)</i>
Uang muka pelanggan	1,107,606,226	661,941,979	<i>Customer deposits</i>
			<i>Payable to purchase of property,</i>
Utang pembelian aset tetap	-	-	<i>plant, and equipment</i>
Lain-lain	638,667,364	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,746,273,590</u>	<u>4,464,357,583</u>	<i>Total</i>
Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.			<i>Other payables are non-interest bearing and unsecured.</i>
Utang perolehan aset tetap merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga atas perolehan mesin.			<i>Payables for acquisition of property, plant, and equipments represent payables to third party suppliers for acquisition of machineries.</i>
Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of other payables based on their currencies are as follows</i>

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Rupiah	1,746,273,590	4,454,427,659	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	9,929,924	<i>U.S. Dollar</i>
Yuan China	-	-	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	-	-	<i>European Euro</i>
Jumlah utang lain-lain	<u>1,746,273,590</u>	<u>4,464,357,583</u>	<i>Total other payables</i>

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

a. Berdasarkan jenis transaksi

a. Based on type of transaction

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Pembelian bahan baku	-	9,915,037,600	<i>Purchase raw material</i>
Bunga	-	1,516,121,640	<i>Interest</i>
THR	6,500,237,366	655,659,856	<i>THR</i>
Komisi Penjualan	8,804,044,735	-	<i>Short-term employee benefits</i>
Asuransi	1,749,366,520	-	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1,612,736,428	1,221,088,442	<i>Others</i>
Jumlah	<u>18,666,385,048</u>	<u>13,307,907,538</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currencies

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Rupiah	17,510,617,736	12,864,549,314	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,153,541,050	388,627,364	<i>United States Dollar</i>
Euro	456,359	-	<i>Euro</i>
Yuan China	1,769,902	54,730,860	<i>Chinese Yuan</i>
Jumlah	<u>18,666,385,048</u>	<u>13,307,907,538</u>	<i>Total</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	43,903,392,002	24,849,152,692	Value added tax
Jumlah	<u>43,903,392,002</u>	<u>24,849,152,692</u>	Total

b. Klaim atas pengembalian pajak

b. Claims for tax refunds

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Tahun 2018	1,264,655,281	27,883,333,992	Year 2018
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2019	226,562,481	5,817,682,481	Year 2019
Jumlah	<u>1,491,217,762</u>	<u>33,701,016,473</u>	Total

Klaim atas pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Claims for tax refunds represent overpayments of previous years corporate income tax year 2019 and value added tax year 2018 which have not been audited or being examined by the Directorate General of Taxation (DGT).

Pada tanggal 22 September 2020 Perusahaan menerima surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dengan nomor surat PEMB-00160/WPJ.08/KP.0705/RIK.SIS/2020 sehubungan dengan pengajuan restitusi atas lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2018. Sampai dengan 31 Desember 2020 perusahaan belum menerima hasil atas pemeriksaan tersebut.

On September 22, 2020, the Company received a Tax Audit Notification letter PEMB-00160/WPJ.08/KP.0705/RIK.SIS/2020 in connection with the claim for tax refunds for the overpayment of value added tax 2018. Up to December 31, 2020, the company has not received the result of tax audit.

Pada tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan melaporkan pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019 yang menyesuaikan jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan dari Rp458.260.519 menjadi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp5.817.682.481. Sehubungan dengan pelaporan pajak tersebut, Perusahaan telah menyesuaikan beban pajak sebesar Rp6.275.943.000, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

On June 29, 2020, the Company submitted 2019 annual corporate income tax which adjusted the underpayment of corporate income tax from Rp458,260,519 to overpayment of corporate income tax of Rp5,817,682,481. In connection with the matter above, the Company has adjusted tax expense of Rp6,275,943,000 and as part of "Current Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020.

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk periode Juli sampai dengan Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp20.117.954.395, selanjutnya pengembalian restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019.

On June 25, 2019, the Company received an Overpayment of Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for period from July to December 2017 amounted to Rp20,117,954,395, subsequently the tax refund has been received by the Company in July 2019.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk periode Januari sampai dengan April 2018 yang menyesuaikan jumlah restitusi dari Rp9.629.342.253 menjadi sebesar Rp9.359.506.995. Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian restitusi sebesar Rp8.764.751.314, sedangkan untuk sisa sebesar Rp594.755.681 dipindahbukukan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") yang diterbitkan oleh KPP.

On October 16, 2019, the Company received SKPLB of VAT for period from January to April 2018 which adjusted the amount of restitution from Rp9,629,342,253 to become Rp9,359,506,995. On November 18, 2019, the Company has received tax refund amounting to Rp8,764,751,314, while the remaining of Rp594,755,681 was compensated with a Tax Collection Letter ("STP") issued by KPP.

Pada tanggal 19 April 2021, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk periode Mei sampai dengan Desember 2018 yang menyesuaikan jumlah restitusi dari Rp27.883.333.992 menjadi sebesar Rp27.822.636.828. Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian restitusi sebesar Rp26.618.678.711, sedangkan untuk sisa sebesar Rp1.264.655.281 dipindahbukukan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") yang diterbitkan oleh KPP.

On April 19, 2021, the Company received SKPLB of VAT for period from May to December 2018 which adjusted the amount of restitution from Rp27,883,333,992 to become Rp27,822,636,828. On May 10, 2021, the Company has received tax refund amounting to Rp26,618,678,711, while the remaining of Rp1,264,655,281 was compensated with a Tax Collection Letter ("STP") issued by KPP.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan menerima SKPLB PPH badan tahun 2019 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran atas pajak badan tahun 2019 sebesar Rp5.817.682.481. Pada tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPH badan tahun 2019 sebesar Rp5.591.120.000 sedangkan untuk sisa sebesar Rp226.562.481 dipindahbukukan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") yang diterbitkan oleh KPP.

On June 30, 2021, the Company received the SKPLB for corporate income tax year 2019 which approved the refund of the 2019 corporate tax overpayment amounting to Rp5,817,682,481. On July 16, 2021, the Company has received a refund of the 2019 corporate income tax overpayment amounting to Rp.5,591,120,000 while the remaining Rp.226,562,481 was transferred to the Tax Collection Letter ("STP") issued by the KPP.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Utang pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax payable</i>
Tahun 2021	14,784,340,719		<i>Year 2020</i>
Tahun 2020		4,126,614,634	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	-	-	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018 (catatan 16d)		2,284,879,690	<i>Year 2018 (note 16d)</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	2,888,888	466,666	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	325,013,618	2,336,899,273	<i>Article 21</i>
Pasal 23	66,634,217	53,800,771	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	127,293,094	831,985,591	<i>Article 26</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	<i>Land and Building Tax</i>
Sanksi bunga	-	-	<i>Interest penalty</i>
Jumlah	<u>15,306,170,536</u>	<u>9,634,646,625</u>	<i>Total</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban pajak penghasilan	30 September 2021		31 Des 2020		
Pajak kini:					<i>Current tax :</i>
Tahun berjalan	18,549,406,682		7,121,369,050		<i>Current year</i>
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya					<i>Adjustment to prior years tax expense</i>
Tahun 2019 (catatan 16b)	-		(6,275,943,000)		<i>Year 2019 (note 16b)</i>
Tahun 2018	-		6,093,012,500		<i>Year 2018</i>
Tahun 2017 (catatan 16f)	-		-		<i>Year 2017 (note 16f)</i>
Tahun 2016 (catatan 16f)	-		-		<i>Year 2016 (note 16f)</i>
Jumlah pajak penghasilan	<u>18,549,406,682</u>		<u>6,938,438,550</u>		<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>3,840,743,279</u>		<u>15,326,729,163</u>		<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	<u><u>22,390,149,962</u></u>		<u><u>22,265,167,713</u></u>		<i>Total tax expense</i>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:					<i>Reconciliation between profit before tax per statemenets of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:</i>
	30 September 2021		30 September 2020		
Laba sebelum pajak					<i>Profit before incom</i>
Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	94,454,949,765		26,269,243,258		<i>per statement of profit loss and other comprehensif income</i>
Beda Waktu :					<i>Temporary Differeni</i>
Beban Imbalan paska kerja	4,802,011,718		3,696,769,773		<i>Employee benefit</i>
Beban penyusutan	- 22,259,935,715		- 13,752,043,388		<i>Depreciation expenses</i>
Beban kerugian piutang	-		-		<i>Bad debt expenses</i>
Beban sewa	-		-		<i>Rental expenses</i>
Amortisasi aset hak guna	-		-		<i>Amortizaton of right of use asset</i>
Beda Tetap :					<i>Permanent Differeni</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,323,812,414		4,210,802,325		<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah sudah dikenakan pajak final	- 5,353,263		- 6,940,172		<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	84,315,484,920		20,417,831,796		<i>Estimated taxable income for current year</i>
Beban pajak penghasilan kini	18,549,406,682		4,491,922,995		<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka					<i>Less prepaid income tax :</i>
Pasal 22	- 2,689,552,700		- 2,986,026,694		<i>Article 22</i>
Pasal 23	- 3,724,238		- 6,658,599		<i>Article 23</i>
Pasal 25	- 1,071,789,025		-		<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	- 3,765,065,963		- 2,992,685,293		<i>Total prepaid income</i>
Utang pajak penghasilan badan	14,784,340,719		1,499,237,702		<i>Corporat income tax payable</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Dalam laporan keuangan 30 September 2021 dan 2020, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In September 30, 2021 and 2020, financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya. Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada 30 September 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards. Deferred tax assets and liabilities as at September 30, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense on income before income tax and income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	94,454,949,765	26,269,243,258	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	20,780,088,948	5,779,233,517	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pajak kini tahun sebelumnya	-	-	<i>Prior years current tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1,610,061,013	924,849,498	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan tarif pajak	-	-	<i>Adjustment related to changes in tax rate</i>
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	-	<i>Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>22,390,149,962</u>	<u>6,704,083,015</u>	<i>Total income tax expense</i>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembetulan Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menyesuaikan jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan dari Rp836.346.533 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6.929.359.033. Sehubungan dengan pelaporan pajak tersebut, Perusahaan telah menyesuaikan beban pajak sebesar Rp6.093.012.500, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp3.808.132.810 sedangkan sisanya sebesar Rp 2.284.879.690 dicatat sebagai bagian dari utang pajak penghasilan badan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020.

In 2020, the Company corrected the 2018 Corporate Income Tax which adjusted the underpayment of corporate income tax from Rp836.346.533 to underpayment of corporate income tax of Rp 6.929.359.033. In connection with the matter above, the Company has adjusted tax expense of Rp6.093.012.500 and as part of "Current Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020. In the year 2020, the Company has paid the total tax underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.808.132.810 while the remaining of Rp2.284.879.690 have been recorded as part of corporate income tax payable in the statement of financial position as of December 31, 2020.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2021	penerapan PSAK 71/Adjustment upon application of SFAS 71	ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate Adjustment	30 September/ September 30, 2021	
Penyusutan aset tetap	28,249,929,813	-	(4,897,185,856)	-	-	23,352,743,957	Depreciation of property plant, and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,888,126,286	-	1,056,442,578	470,426,858	-	6,414,995,722	Employee benefits obligatio
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairmen of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	58,132,369	-	-	-	-	58,132,369	Allowance for impairment of receivables
Aset hak guna	-	-	-	-	-	-	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan - bersih	(1,598,540,908)	-	-	-	-	(1,598,540,908)	Deferred tax asse
	<u>32,824,758,934</u>	<u>-</u>	<u>(3,840,743,278)</u>	<u>470,426,858</u>	<u>-</u>	<u>29,454,442,513</u>	- net

	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/Adjustment upon application of SFAS 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate Adjustment	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan:							
Penyusutan aset tetap	37,368,501,046	-	(5,057,400,322)	-	(4,061,170,911)	28,249,929,813	Depreciation of property, plant, and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,718,876,457	-	(3,018,049,417)	627,235,811	(1,439,936,568)	4,888,126,283	Employee benefits obligatio
Cadangan penurunan persediaan	-	-	58,132,369	-	-	58,132,369	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan piutang	1,066,207,034	370,667,746	(37,338,433)	-	(172,424,974)	1,227,111,374	Allowance for impairment of receivables
Aset hak guna	-	-	(1,846,566,175)	-	248,025,267	(1,598,540,908)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>47,153,584,537</u>	<u>370,667,746</u>	<u>(9,901,221,978)</u>	<u>627,235,811</u>	<u>(5,425,507,185)</u>	<u>32,824,758,931</u>	Deferred tax asset - net
The Company:							

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 25 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan SKPKB atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp5.193.419.962 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3.953.251.326 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp958.363.958). Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP. Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan pencabutan pengajuan keberatan yang telah disetujui oleh DJP pada tanggal 6 Desember 2019. Selanjutnya, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah kurang bayar pokok pajak sebesar Rp2.994.887.368 pada tanggal 2 Desember 2019 sedangkan untuk sanksi bunga sebesar Rp958.363.958 yang belum dibayar telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Utang Pajak" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

f. Tax audit

On April 25, 2019, the Directorate General of Tax ("DJP") issued SKPKB on the Company's 2017 corporate income tax which adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp5,193,419,962 to underpayment of corporate income tax of Rp3,953,251,326 (including interest penalty of Rp958,363,958). On June 13, 2019, the Company submitted an objection letter on such SKPKB to DJP. On November 19, 2019, the Company submitted a request letter for withdrawal of the objection that had been approved by DJP on December 6, 2019. Furthermore, the Company has paid the total tax underpayment amounting to Rp 2,994,887,368 on December 2, 2019 while interest penalties of Rp958,363,958 which have not been paid have been charged and record as part of "Taxes payable" in the statement of financial position as of December 31, 2019.

Sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas, Perusahaan telah membebankan restitusi yang tidak disetujui sebesar Rp5.193.419.962 dan kurang bayar pokok pajak sebesar Rp2.994.887.368, yaitu sejumlah Rp8.188.307.330 sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

In connection with the tax audit above, the Company has charged unapproved refunds of Rp5,193,419,962 and underpayments of tax principal of Rp2,994,887,368, or total of Rp8,188,307,330 as part of "Current Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp10.817.982.670 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp3.508.534.920). Pada bulan Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah kurang bayar pokok pajak sebesar Rp7.309.447.750 dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sedangkan untuk sanksi bunga sebesar Rp 3.508.534.920 yang belum dibayar, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi ke DJP pada tanggal 8 Januari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum memberikan putusan atas permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi yang diajukan Perusahaan tersebut.

In 2019, the Company received SKPKB for the Company's 2016 corporate income tax amounting to Rp10,817,982,670 (including an interest penalty of Rp3,508,534,920). In December 2019, the Company paid the total underpayment of tax principal amounting to Rp7,309,447,750 and was charged as part of "Current Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 while for an interest penalty of Rp3,508,534,920 which not yet paid, the Company has submitted a request letter for reduction or written-off of administrative penalty to the DJP on January 8, 2020. As of the completion date of the financial statements, the DJP has not yet issued a decision on the request for reduction or written-off of administrative penalty which submitted by the Company.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan pemeriksaan pajak selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan membebaskan restitusi yang tidak disetujui, kurang bayar pokok pajak serta sanksi bunga dan administrasi masing-masing dengan jumlah sebesar Rp5.381.097.354 sebagai "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

In connection with a tax audit for the years ended December 31, 2019, the Company charged unapproved refunds, underpayment of tax principal and penalty of interest and administrative amounting to Rp5,381,097,354 as "Taxes Expenses" within general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019, respectively.

17. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap empat tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

17. LEASE LIABILITIES

The Company entered into several lease agreements related to the rental of buildings, and vehicles. Rental agreements are made for fixed period of four years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	2,980,727,000	5,154,532,906	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	221,944,000	2,437,065,000	<i>Later than one year and not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	-	-	<i>Later than two years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	<u>3,202,671,000</u>	<u>7,591,597,906</u>	<i>Total lease payments in future</i>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(194,384,227)</u>	<u>(789,982,628)</u>	<i>Less future finance charge</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>3,008,286,773</u>	<u>6,801,615,278</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(2,789,730,830)</u>	<u>(4,510,854,663)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>218,555,943</u>	<u>2,290,760,615</u>	<i>Non current portion</i>

Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

The lease liabilities are secured by the related leased assets.

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 5,75% sampai dengan 6,5% per tahun.

This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate of 5.75% to 6.5% per annum.

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Expenses related to leases that are recorded in the statements of profit or loss are as follows:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
 (Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	284,569,200	600,309,600	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	174,030,000	359,064,200	<i>Later than one year and not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	-	4,678,600	<i>Later than two years</i>
	<u>458,599,200</u>	<u>964,052,400</u>	
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(75,085,242)</u>	<u>(71,833,729)</u>	<i>Less future payment</i>
Nilai kini pembayaran	<u>383,513,958</u>	<u>892,218,671</u>	<i>Present value payment</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(317,362,500)</u>	<u>(545,890,141)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>66,151,457</u>	<u>346,328,530</u>	<i>Non current portion</i>

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 3,5% sampai dengan 4,8% per tahun.

This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate of 3.5% to 4.8% per annum.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 56 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja". Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah 995 dan 973 karyawan.

The Company provides post-employment benefits to its permanent employees who have reached normal retirement at the age of 56 years based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and recognized post-employment benefits liability in accordance with SFAS 24 (Revised 2014), "Employee Benefits". The number of employees entitled to post-employment benefits are 995 and 973 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Sejak tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang berhak. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, pihak ketiga, yang telah memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Starting May 17, 2018, the Company has participated in a defined benefit pension plan for entitled permanent employees. This program provides post-employment benefits based on basic retirement income and employment period. The Company's pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, a third party, which has obtained an operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independent masing-masing tertanggal 1 April 2021 dan 31 Maret 2020, PT Bestama Aktuarial, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

*The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary dated April 1, 2021 and March 31, 2020, respectively, PT Bestama Aktuarial, using the *Projected Unit Credit*.*

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Nilai kini kewajiban	39,228,836,022	31,093,657,711	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(9,281,411,578)	(6,800,379,273)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja, bersih	<u>29,947,424,445</u>	<u>24,293,278,438</u>	<i>Post-employment benefit liabilities, net</i>
Liabilitas imbalan pascakerja - yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,859,056,457	1,473,529,959	<i>Current maturities of employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	28,088,367,988	22,819,748,479	<i>Employee benefit liabilities - net of current maturities</i>
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the present value of the defined benefits obligations were as follows:</i>
	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	31,093,657,711	38,667,842,029	<i>Beginning defined benefit obligation</i>
Termasuk di laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	2,735,719,509	3,647,626,012	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	2,351,795,885	3,135,727,847	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial atas kurtailment	-	(5,587,968,233)	<i>Gains actuarial on curtailments</i>
Beban jasa lalu atas kurtailmen	-	(11,978,603,449)	<i>Past service cost on curtailment</i>
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement :</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	1,608,669,828	2,144,893,104	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	1,438,993,089	1,918,657,452	<i>Experience adjustments</i>
Kontribusi pemberi kerja	-	(854,517,051)	<i>Contributions from the employer</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>39,228,836,022</u>	<u>31,093,657,711</u>	<i>Ending defined benefits obligation</i>
Mutasi nilai wajar dari aset program sebagai berikut:			<i>Movements in the fair value of the plan assets as follows:</i>
	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Nilai wajar aset program- awal	6,800,379,273	3,792,336,200	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Termasuk di laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Penghasilan bunga	285,503,676	380,671,568	<i>Interest income</i>
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	695,528,629	927,371,505	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Pembayaran manfaat	1,500,000,000	1,700,000,000	<i>Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program - akhir	<u>9,281,411,578</u>	<u>6,800,379,273</u>	<i>Ending fair value of plan assets</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
 (Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, deficit in the plan assets and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2020 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.093.657	38.667.842	40.873.798	39.910.891	27.167.836	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(6.800.379)	(3.792.336)	(1.399.068)	-	-	Fair value of plan assets
Defisit program	24.293.278	34.875.506	39.474.730	39.910.891	27.167.836	Deficit in the plan assets
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	1.918.657	617.355	(1.306.605)	(10.979)	(163.663)	Experience adjustments arising on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	927.371	(225.054)	(26.481)	-	-	Experience adjustments arising on plan assets

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September 2021	31 Des 2020	
Tingkat diskonto	7.80%	7.80%	Discount rate
Tabel/Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Table/Rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8.00%	8.00%	Future salary increment rate
Usia pensiun	65 tahun/years	65 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pension imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 31,40 tahun (2019: 23,40 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2020 are 31.40 years (2019: 23.40 years).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the assumptions is as follow:

	2020		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(4,993,985,468)	6,402,692,881	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	6,322,971,098	(5,026,953,246)	Effect present value of obligation

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

	2019		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(3.801.028.263)	4.587.847.267	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	4.550.858.909	(3.839.819.724)	Effect present value of obligation

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	30 September 2021	31 Des 2020	
Kurang dari satu tahun	1,859,056,457	1,473,529,959	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	800,552,064	634,535,571	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	2,332,834,870	1,849,057,385	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	34,236,392,631	27,136,534,796	More than five years
Jumlah	39,228,836,022	31,093,657,711	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2021, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Admitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah modal Disetor/ <i>Total Paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2,829,665,600	83.23%	282,966,560,000
PT Kawan Inti Cemerlang	28,508,400	0.84%	2,850,840,000
Ang Kinardo	62,500,000	1.84%	6,250,000,000
Hanafi Budiman	5,200,000	0.15%	520,000,000
Herryanto Setiono Hidayat	5,984,700	0.18%	598,470,000
Tan Franco Agung	72,500,000	2.13%	7,250,000,000
Masyarakat (masing-masing di bawah/ <i>each below 5%</i>)	395,641,865	11.64%	39,564,186,500
Jumlah/Total	3,400,000,565	100.00%	340,000,056,500

As of September 30, 2021, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Admitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>Percentage of Ownership</i>	<i>Total Paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2,722,500,000	80.07%	272,250,000,000
PT Kawan Inti Cemerlang	27,500,000	0.81%	2,750,000,000
Ang Kinardo	48,710,500	1.43%	4,871,050,000
Hanafi Budiman	4,500,000	0.13%	450,000,000
Tan Franco Agung	500,000	0.01%	50,000,000
Masyarakat (masing-masing di bawah/ <i>each below 5%</i>)	596,289,505	17.54%	59,628,950,500
Jumlah/Total	3,400,000,005	100.00%	340,000,000,500

As of December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Desember 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 171 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp115.000.000.000 atau 1.150.000 saham menjadi Rp150.000.000.000 atau 1.500.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp35.000.000.000 atau 350.000 saham tersebut dilakukan melalui:

Based on the Company's Shareholders Resolutions dated December 27, 2018, as covered by Notarial Deed No. 171 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 115,000,000,000 or 1,150,000 shares to become Rp 150,000,000,000 or 1,500,000 shares. The increase in the Company's issued and fully paid capital of Rp 35,000,000,000 or 350,000 shares was performed through:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

- a. Setoran tunai sebesar Rp 12.120.000.000 yang diambil bagian oleh:
- PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp12.000.000.000 atau 120.000 saham
 - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp120.000.000 atau 1.200 saham
- b. Kapitalisasi saldo laba sebesar Rp22.880.000.000 yang diambil bagian oleh:
- PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp22.651.200.000 atau 226.512 saham
 - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp228.800.000 atau 2.288 saham

Pada tanggal 31 Desember 2018, peningkatan modal disetor tersebut di atas sejumlah Rp 35.000.000.000 disajikan pada akun "Setoran Modal Lainnya" sehubungan dengan belum diterima, dilaporkan dan dicatatnya perubahan anggaran dasar tersebut dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Selanjutnya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut telah diterima dan dilaporkan serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0051123 tanggal 25 Januari 2019 sehingga setoran modal lainnya telah direklasifikasi sebagai modal saham pada tanggal tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 16 April 2019, pemegang saham menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp100.000 menjadi Rp100 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp400.000.000.000 atau 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham menjadi Rp1.100.000.000.000 atau 11.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp150.000.000.000 atau 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham menjadi Rp275.000.000.000 atau 2.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba sejumlah Rp125.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham.

- a. Cash deposit of Rp 12,120,000,000 which taken by:
- PT Satyamitra Investindo Pratama amounted to Rp12,000,000,000 or 120,000 shares
 - PT Kawan Inti Cemerlang amounted to Rp120,000,000 or 1,200 shares
- b. Capitalization of retained earnings amounted to Rp22,880,000,000 which taken by:
- PT Satyamitra Investindo Pratama amounted to Rp22,651,200,000 or 226,512 shares
 - PT Kawan Inti Cemerlang amounted to Rp228,800,000 or 2,288 shares

As of December 31, 2018, the increase in paid-in capital of Rp 35,000,000,000 was presented in the "Other Paid-in Capital" account since the changes in the articles of association have not yet received, reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Furthermore, the increase in issued and fully paid capital of the Company has been received, reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Admission Notification of Amendment to Articles of Association No. AHUAH.01.03-0051123 dated January 25, 2019, then other paid-in capital have been reclassified as share capital on such date.

Based on the extraordinary meeting of stockholders as stated in notarial deed No. 41 dated April 16, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved and resolved, among other, as follows:

- Change in the Company's status from a Private Company to become a Public Company.
- Change in the par value per share from Rp100,000 to become Rp100 per share.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp400,000,000,000 or 4,000,000 shares with par value of Rp 100,000 per share to become Rp 1,100,000,000,000 or 11,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.
- Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 150,000,000,000 or 1,500,000 shares with par value of Rp 100,000 per share to become Rp275,000,000,000 or 2,750,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, through capitalization of retained earnings of Rp125,000,000,000 which proportionally subscribed by each shareholder.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

- Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.300.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100, yang didalamnya termasuk pengalokasian saham baru sebanyak-banyaknya 10% untuk program Employee Stock Allocation disertai sebanyak-banyaknya 260.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai rencana penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

- Issuance of the Company's new shares for a maximum of 1,300,000,000 shares, each share with par value of Rp 100, which includes allocating up to 10% new shares for the Employee Stock Allocation ("ESA") program and with maximum of 260,000,000 Warrants Series I which are freely provided attach to the shares issuance plan through an Initial Public Offering to the public.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019.

The above changes in the Company's articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 16, 2019 and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's No. AHU-AH.01.03-0208993 and No. AHU-AH.01.03-0208999 both dated April 16, 2019, respectively.

Perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan setelah perubahan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and its ownership after the above changes are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal Disetor/ Total Paid-up capital
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	99,00%	272.250.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	1,00%	2.750.000.000
Jumlah/Total	2.750.000.000	100,00%	275.000.000.000

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.005 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setelah penawaran umum tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 3.400.000.000 atau sebesar Rp 340.000.000.000.

On June 27, 2019, the Company obtained an Effective Statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,005 shares with par value of Rp100 per share, which is the Company's new shares, with offering price of Rp193 per share. On July 11, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. After the public offering, the number of shares issued and fully paid become to 3,400,000,000 or amounting to Rp340,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta Charles Hermawan, S.H., No. 61 tanggal 12 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui dan memutuskan, antara lain sebagai berikut :

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the deed of Charles Hermawan, S.H., No. 61 dated 12 August 2020, the shareholders approved and decided, among others, the following:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

- Perubahan modal dasar perusahaan dari Rp340.000.000.000 atau 3.400.000.000 saham dengan nilai Rp100 per saham menjadi Rp340.000.000.500 atau 3.400.000.005 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Para pemegang saham telah menyetor penuh modal sebagaimana modal dasar yang telah diubah pada akta ini.

- Increase in the company's authorized capital from Rp. 340,000,000,000 or 3,400,000,000 shares with a value of Rp100 per share becomes Rp340,000,000,500 or 3,400,000,005 shares, each with a nominal value of Rp100 per share.
- The shareholders have fully paid up the capital according to the authorized capital as amended in this deed.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03.0343709 tanggal 12 Agustus 2020.

The amendment to the articles of association of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.11.YEAR 2020 dated 12 August 2020 and has been recorded in the database of the Legal Entity and Human Rights Administration System based on the Acceptance Report Letter of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0343709 dated August 12, 2020.

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah waran yang belum dilaksanakan adalah 129.999.435 waran.

As of September 30, 2021, 129,999,435 warrants have not been exercised.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 130.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp400.

In relation to the Company's initial public offering of 650,000,000 shares, with par value of Rp100 each share, which is the Company's new shares, with the offering price of Rp193 each share, the Company also issued 130,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp400.

Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On July 11, 2019, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

The period of warrant exercise starting from January 13, 2020 up to July 11, 2022. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Selisih antara penerimaan IPO			<i>Difference between proceeds</i>
dengan nilai nominal saham:			<i>from IPO and total par value:</i>
Penerimaan IPO	125,450,000,000	125,450,000,000	<i>Proceeds from IPO</i>
Jumlah nilai nominal dari			<i>Total par value of 650,000,000</i>
650.000.000 saham baru			<i>new shares issuance</i>
yang diterbitkan sehubungan			<i>related to IPO</i>
dengan IPO	<u>65,000,001,500</u>	<u>65,000,000,000</u>	
Selisih dana	60,449,998,500	60,450,000,000	<i>Excess of fund</i>
Biaya-biaya yang terkait			<i>The costs related to the</i>
dengan penerbitan			<i>issuance of the</i>
saham baru sehubungan			<i>new shares in respect to</i>
dengan IPO	<u>(4,368,104,824)</u>	<u>(4,368,107,824)</u>	<i>the IPO</i>
Sub total	56,081,893,676	56,081,892,176	<i>Sub total</i>
Pelaksanaan Waran	<u>169,500</u>	<u>1,500</u>	<i>Execution of warants</i>
Jumlah	<u><u>56,082,063,176</u></u>	<u><u>56,081,893,676</u></u>	<i>Total</i>

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan lembaga dan profesi penunjang, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise of supporting institutions and professional fees, which paid among others to underwriters, public accountants, legal adviser, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>	
Pengukuran kembali atas			<i>Remeasurement of long term</i>
liabilitas imbalan pascakerja	881,046,647	2,762,754,078	<i>employee benefit liabilities</i>
Surplus revaluasi aset tetap	<u>237,003,980,200</u>	<u>237,003,980,200</u>	<i>Revaluation surplus on property,</i>
Jumlah	<u><u>237,885,026,847</u></u>	<u><u>239,766,734,278</u></u>	<i>plant, and equipment</i>
			<i>Total</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen kas

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 101 pada tanggal 18 Agustus 2020 oleh Notaris Charles Hermawan, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp5 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp17.000.000.025 dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Agustus 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 67 pada tanggal 12 Agustus 2021 oleh Notaris Charles Hermawan, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp8 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp27.200.001.160 dan telah dibayarkan pada tanggal 15 September 2021.

Cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 31 pada tanggal 15 April 2019 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 101 pada tanggal 18 Agustus 2020 Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 67 pada tanggal 12 Agustus 2021 Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.000.000.000.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No. 101 dated August 18, 2020 of Charles Hermawan, S.H., the cash dividend for 2019 of Rp5 per share or in total amounting to Rp17,000,000,025 was approved to be distributed and was paid on August 31, 2020.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No. 67 dated August 12, 2020 of Charles Hermawan, S.H., the cash dividend for 2020 of Rp8 per share or in total amounting to Rp27,200,001,160 was approved to be distributed and was paid on September 15, 2021.

General reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No. 31 dated April, 15 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp2,000,000,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No. 101 dated August 2020, of Charles Hermawan, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp1,000,000,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No. 67 dated August 12, 2021, of Charles Hermawan, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp1,000,000,000.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN BERSIH

24. NET SALES

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
<i>Carton box</i>	872,577,376,138	709,051,480,924	<i>Carton box</i>
<i>Offset</i>	355,022,911,207	290,189,633,148	<i>Offset</i>
<i>Pre-print</i>	232,846,054,500	178,171,229,926	<i>Pre-print</i>
<i>Rigid box</i>	73,895,732,250	80,354,507,670	<i>Rigid box</i>
Jumlah	<u>1,534,342,074,094</u>	<u>1,257,766,851,668</u>	<i>Total</i>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 September 2021 dan 2020:

The above sales in September 30, 2021 and 2020 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
PT Unilever Indonesia	<u>245,679,357,831</u>	<u>202,075,741,192</u>	<i>PT Unilever Indonesia</i>
Jumlah	<u>245,679,357,831</u>	<u>202,075,741,192</u>	<i>Total</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut ini adalah rincian Harga Pokok Penjualan:

25. COST OF GOODS SOLD

The details Of Cost of Revenue are as follow:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Bahan baku:			<i>Raw materials:</i>
Persediaan awal tahun	159,163,744,657	153,818,623,732	<i>Inventories at beginning of year</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Pihak ketiga	965,936,464,061	668,385,044,657	<i>Third parties</i>
Persediaan akhir tahun	<u>(236,959,795,783)</u>	<u>(173,028,282,623)</u>	<i>Inventories at end of year</i>
Jumlah pemakaian bahan baku (catatan 7)	<u>888,140,412,934</u>	<u>649,175,385,766</u>	<i>Total raw materials used (Note 7)</i>
Tenaga kerja langsung	84,205,014,855	87,195,631,140	<i>Direct labour</i>
Biaya Produksi			<i>cost of production</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	153,156,867,193	142,319,057,237	<i>Indirect material</i>
Tenaga kerja tidak langsung	72,798,632,464	63,641,981,419	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	37,608,040,484	34,003,286,612	<i>Depreciation of property, plant, and equipment (note 10)</i>
Listrik, air dan Telepon	13,086,531,526	15,846,381,603	<i>Telephone and electricity</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	16,183,890,300	9,612,586,684	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan pabrik	10,851,521,598	15,101,720,475	<i>Factory supplies</i>
Asuransi	2,161,815,057	3,054,664,688	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>3,152,093,736.48</u>	<u>8,689,987,985.00</u>	<i>Others</i>
Jumlah Biaya Produksi	308,999,392,359	292,269,666,703	<i>Total cost of production</i>
Jumlah Biaya Produksi	1,281,344,820,148	1,028,640,683,609	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	6,539,466,638	4,866,064,810	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(31,151,033,300)</u>	<u>(4,694,274,377)</u>	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	1,256,733,253,486	1,028,812,474,042	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	62,129,874,571	63,431,531,423	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(57,337,844,957)</u>	<u>(51,241,441,543)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>1,261,525,283,100</u>	<u>1,041,002,563,922</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 September 2021 dan 2020:

The above purchases in September 30, 2021 and 2020 include purchases to the following suppliers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
PT Fajar Surya Wisesa	510,959,676,341	175,994,164,487	<i>PT Fajar Surya Wisesa</i>
PT Cakrawala Mega Indah	<u>189,390,557,731</u>	<u>107,714,704,201</u>	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Jumlah	<u>700,350,234,071</u>	<u>283,708,868,688</u>	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN OPERASI

26. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Komisi penjualan (catatan 33)	67,218,306,414	81,560,928,848	<i>Sales commission (note 33)</i>
Pengangkutan	15,938,173,005	8,705,889,203	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	9,623,668,242	8,957,858,620	<i>Wages and salaries</i>
Jumlah	<u>92,780,147,661</u>	<u>99,224,676,671</u>	<i>Total</i>
	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administration expenses</i>
Gaji dan tunjangan	20,388,933,689	21,060,466,113	<i>Salaries and allowance</i>
Jasa profesional	4,339,674,009	4,184,092,443	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset tetap (catatan 10)	5,816,205,015	3,443,085,022	<i>Depreciation of property, plant, and equipment (note 10)</i>
Perlengkapan kantor	1,852,649,471	2,169,613,965	<i>Office supplies</i>
Asuransi	661,285,557	1,768,834,764	<i>Insurance</i>
Alat tulis kantor dan materai	202,433,435	1,819,165,695	<i>Office stationery and stamp</i>
Pajak	337,005,741	-	<i>Taxes</i>
Telepon dan listrik	3,971,425,602	1,414,763,466	<i>Telephone and electricity</i>
Perijinan	761,012,800	1,518,908,192	<i>Licenses</i>
Perjalanan	980,492,828	1,104,595,423	<i>Travel and transportation</i>
Jamuan	712,906,230	900,460,405	<i>Entertainment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	419,345,481	633,758,701	<i>Repair and maintenance</i>
Amortisasi aset hak guna (catatan 17)	-	-	<i>Amortization of right-use assets (note 17)</i>
Sewa	63,031,749	117,214,791	<i>Rent</i>
(Pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (catatan 6)	-	647,133,926	<i>(Recovery) impairment losses on financial assets (note 6)</i>
Amortisasi aset tak berwujud	-	-	<i>Amortization of intangible assets</i>
Imbalan pasca kerja (catatan 19)	2,066,292,209	5,096,769,773	<i>Employee benefits (note 19)</i>
Lain-lain	899,459,003	2,197,737,082	<i>Others</i>
Jumlah	<u>43,472,152,820</u>	<u>48,076,599,761</u>	<i>Total</i>
Jumlah beban usaha	<u>136,252,300,481</u>	<u>147,301,276,432</u>	<i>Total operating expenses</i>

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Beban bunga	41,815,522,303	48,088,393,714	<i>Interest expenses</i>
Beban administrasi bank	2,060,783,427	3,374,784,944	<i>Bank administration charges</i>
Jumlah	<u>43,876,305,729</u>	<u>51,463,178,658</u>	<i>Total</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER INCOME, NET

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Pendapatan klaim	1,243,826,223	1,232,224,264	Claim income
Laba penjualan aset tetap (catatan 10)	271,784,191	77,409,091	Gain on sales of
Lain-lain	251,154,568	103,117,886	property, plant, and equipment (note 10)
Jumlah	<u>1,766,764,982</u>	<u>1,412,751,241</u>	Others Total

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>72,064,799,803</u>	<u>19,565,160,243</u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	<u>3,400,000,565</u>	<u>2,750,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<u>21.20</u>	<u>7.11</u>	Basic earnings per share (expressed in full amount of Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan
dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The Company does not have instrument that gives impact of
dilution effect on basic earning per share.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai
berikut:

The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related Parties

Sifat hubungan/nature of relationship

Direksi/Directors

Personil manajemen kunci/key management personnels

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan menyediakan manfaat
pada direktur Perusahaan sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company provides benefits
to the directors of the Company as follows:

	<u>30 September 2021</u>	<u>30 September 2020</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	3,091,500,000	3,010,500,000	Short-term employee benefits
Jumlah	<u>3,091,500,000</u>	<u>3,010,500,000</u>	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
 (Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	30 September 2021		31 Desember 2020		
		Jumlah	Ekuivalen Rupiah	Jumlah	Ekuivalen Rupiah	
Aset Moneter						
Kas dan bank	USD	402,116	5,753,076,205	834,341	11,768,385,163	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	USD	5,951,430	85,147,138,834	5,217,374	75,001,613,374	Trade Receivable
Jumlah Aset Moneter			90,900,215,039		86,769,998,537	Total monetary asset
Liabilitas Moneter						
Utang bank	USD	1,232,986	17,640,333,004	1,275,092	17,985,186,088	Bank Loans
	EUR	-	-	-	-	
	CHF	877,500	13,510,990,350	243,000	3,883,651,515	
Utang usaha	USD	1,310,026	18,742,549,820	939,174	13,247,057,069	Trade Payables
	EUR	13,287	221,779,927	48,278	836,663,255	
	CNY	404,140	894,077,123	57,940	125,236,277	
	JPY	-	-	54,202	189,262,226	
Utang lain-lain	USD	-	-	704	9,929,924	Other Payables
	CNY	-	-	-	-	
Beban akrual	CNY	800	1,769,902	25,321	54,730,860	Accrued expenses
	EUR	27	456,359	-	-	
	USD	80,628	1,153,541,050	27,552	388,627,364	
Jumlah Liabilitas Moneter			52,165,497,535		36,720,344,578	Total Monetary liabilities
Aset moneter dalam mata uang asing - neto			38,734,717,504		50,049,653,959	Monetary assets in foreign currency - net

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

Segmen operasi signifikan yang diidentifikasi adalah untuk penjualan carton box, offset, pre-print dan rigid box yang merupakan sumber utama pendapatan Perusahaan.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

	Mata Uang Asing	30 September 2021		31 Desember 2020		
		Jumlah	Ekuivalen Rupiah	Jumlah	Ekuivalen Rupiah	
Monetary Asset						
Cash on hand and in bank	USD	402,116	5,753,076,205	834,341	11,768,385,163	Cash on hand and in bank
Trade Receivable	USD	5,951,430	85,147,138,834	5,217,374	75,001,613,374	Trade Receivable
Total monetary asset			90,900,215,039		86,769,998,537	Total monetary asset
Monetary Liabilities						
Bank Loans	USD	1,232,986	17,640,333,004	1,275,092	17,985,186,088	Bank Loans
	EUR	-	-	-	-	
	CHF	877,500	13,510,990,350	243,000	3,883,651,515	
Trade Payables	USD	1,310,026	18,742,549,820	939,174	13,247,057,069	Trade Payables
	EUR	13,287	221,779,927	48,278	836,663,255	
	CNY	404,140	894,077,123	57,940	125,236,277	
	JPY	-	-	54,202	189,262,226	
Other Payables	USD	-	-	704	9,929,924	Other Payables
	CNY	-	-	-	-	
Accrued expenses	CNY	800	1,769,902	25,321	54,730,860	Accrued expenses
	EUR	27	456,359	-	-	
	USD	80,628	1,153,541,050	27,552	388,627,364	
Total Monetary liabilities			52,165,497,535		36,720,344,578	Total Monetary liabilities
Monetary assets in foreign currency - net			38,734,717,504		50,049,653,959	Monetary assets in foreign currency - net

32. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. There is no geographical segment because currently the majority of the Company's business activities are in one region, i.e. Indonesian region.

The significant operating segments which identified are sales of carton boxes, offsets, pre-prints and rigid boxes which are the main source of the Company's revenues.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2021				Jumlah/ Total	
	Carton Box	Offset	Pre-Print	Rigid Box		
Penjualan	872,577,376,138	355,022,911,207	232,846,054,500	73,895,732,250	1,534,342,074,094	Sales
Hasil segmen	162,371,277,777	49,483,893,247	51,007,687,178	9,953,932,791	272,816,790,994	Segment results
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban usaha					(136,252,300,481)	Operating expenses
Laba selisih kurs - bersih					168,373,898	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain					(467,745,606)	Other operating income
Laba usaha					136,265,118,804	Income from operations
Pendapatan keuangan					5,353,263	Finance income
Biaya keuangan					(41,815,522,303)	Finance costs
Beban pajak penghasilan					(22,390,149,962)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					72,064,799,803	Income for the year
Rugi komprehensif lain - neto					(1,881,707,431)	Other comprehensive loss - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					70,183,092,373	Total comprehensive income for the year
ASET						ASSETS
Aset segmen	640,449,126,620	553,167,847,422	155,580,405,296	62,261,946,770	1,411,459,326,108	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					471,659,648,594	Unallocated assets
Jumlah aset					1,883,118,974,702	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	171,336,121,178	143,255,237,763	58,512,036,270	11,310,985,660	384,414,380,870	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					722,343,400,976	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1,106,757,781,845	Total liabilities

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020				Jumlah/ Total	
	Carton Box	Offset	Pre-Print	Rigid Box		
Penjualan	960,441,934,406	404,263,041,079	222,757,393,351	110,320,547,253	1,697,782,916,089	Sales
Hasil segmen	156,857,652,665	82,436,444,659	78,533,665,711	37,774,659,753	355,602,422,788	Segment results
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban usaha					(183,246,640,641)	Operating expenses
Rugi selisih kurs - bersih					4,429,841,762	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain					2,861,110,254	Other operating income
Laba usaha					<u>179,646,734,163</u>	Income from operations
Pendapatan keuangan					9,982,897	Finance income
Biaya keuangan					(66,179,395,266)	Finance costs
Beban pajak penghasilan					<u>(22,265,167,713)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan					91,212,154,081	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto					<u>(2,508,943,240)</u>	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					88,703,210,841	Total comprehensive income for the year
ASET						ASSETS
Aset segmen	552,097,769,609	491,302,963,871	121,455,531,480	55,298,729,178	<u>1,220,154,994,138</u>	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>452,360,749,329</u>	Unallocated assets
Jumlah aset					<u>1,672,515,743,467</u>	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	98,430,147,867	121,559,044,325	40,258,933,062	206,543,405	<u>260,454,668,659</u>	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					<u>678,683,197,165</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					<u>939,137,865,824</u>	Total liabilities

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Pemasaran

Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pemasaran dengan pihak ketiga untuk mendukung Perusahaan dalam memperoleh pesanan yang berkelanjutan dari pelanggan tertentu. Sehubungan dengan jasa pemasaran yang diterima, Perusahaan setuju untuk membayar komisi penjualan sesuai kesepakatan dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini berlaku untuk periode antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah beban komisi penjualan yang dibebankan atas jasa pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp67.218.306.414 dan Rp81.560.928.848 dan Disajikan sebagai "Beban Komisi Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Saldo utang komisi penjualan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.802.415.604 dan disajikan sebagai bagian dari "utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang, yang terletak di Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi dengan pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Balaraja Kabupaten Tangerang, sewa tersebut senilai Rp14.385.600.000. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 12 Januari 2020 sampai dengan 11 Januari 2025.

Pada tanggal 8 Oktober 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Desa Gempol Kurung, Gresik Surabaya, sewa tersebut senilai Rp333.333.333. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 9 Oktober 2020 sampai dengan 8 Oktober 2021.

Perjanjian Jual Beli dengan Pelanggan dan Pemasok

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan pelanggan dan pemasok tertentu dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk kepada pelanggan dan pembelian bahan baku dari pemasok selama periode tertentu dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Marketing Agreements

The Company has entered into several Marketing Agreements with third parties to support the Company to obtain ongoing orders from certain customers. In connection with the marketing services received, the Company agreed to pay sales commission according to the agreement. These agreements are valid for period between 2 (two) to 5 (five) years and can be extended according to the agreement of both parties. Total sales commission expenses charged for marketing services for the years ended September 30, 2021 and 2020 amounting to Rp67,218,306,414, and Rp81,560,928,848, respectively, and presented as other comprehensive income (Note 26). Balance of sales commission payable as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp0 and Rp3,802,415,604, respectively, were presented as part of "other payables" statement of financial position (Note 14).

Rental Agreement

On November 12, 2018, the Company entered into land and buildings rental agreement to be used as a warehouse, which located in Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi, with a third party. The rental period is from April 1, 2019 to March 31, 2021.

On December 9, 2019, the Company entered into a land and building lease agreement to be used as a warehouse located in Balaraja, Tangerang Regency, the rental amounting to Rp14,385,600,000. The rental period is from January 12, 2020 to January 11, 2025.

On October 8, 2020, the Company entered into a land and building lease agreement to be used as a warehouse located in Gempol Kurung Village, Gresik Surabaya, the rental amounting to Rp333,333,333. The rental period is from October 9, 2020 to October 8, 2021.

Sales and purchase agreement with customers and suppliers

In the normal course of business, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with certain customers and suppliers where the Company agreed to sell products to customers and purchase raw materials from suppliers during certain periods with the terms and conditions agreed in the agreement.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

Nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

34. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

The fair value of and long-term debt - net of current maturities is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Financial Risk Management Policies and Objectives

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk and liquidity risk.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short - medium - and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
30 September 2021						September 30, 2021
Utang bank	517,619,146,288	517,619,146,288	517,619,146,288	-	-	Bank loans
						Trade payables
Utang usaha	342,022,091,557	342,022,091,557	342,022,091,557	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1,746,273,590	1,746,273,590	1,746,273,590	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	18,666,385,048	18,666,385,048	18,666,385,048	-	-	Accrued expenses
						Long term loans
Utang jangka panjang					-	Long term loans
						Bank loans
						Liabilities for purchase of machineries
Utang bank	178,058,489,634	209,464,304,063	64,172,644,500	98,207,416,668	47,084,242,895	Bank loans
Liabilitas sewa	3,008,286,773	3,202,671,000	2,980,727,000	221,944,000	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	383,513,958	458,599,200	284,569,200	174,030,000	-	Consumer financing payables
Jumlah	1,061,504,186,848	1,093,179,470,746	947,491,837,183	98,603,390,668	47,084,242,895	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang bank	476,206,776,198	476,206,776,198	476,206,776,198	-	-	Bank loans
Utang usaha	205,587,954,168	205,587,954,168	205,587,954,168	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	4,464,357,583	4,464,357,583	4,464,357,583	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	13,307,907,538	13,307,907,538	13,307,907,538	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang						Long term loans
Utang bank	197,949,111,325	239,260,764,629	59,734,144,280	108,516,440,035	71,010,180,313	Bank loans
Liabilitas sewa	6,801,615,278	7,591,597,906	5,154,532,906	2,437,065,000	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	892,218,671	964,052,400	600,309,600	359,064,200	4,678,600	Consumer financing payables
Jumlah	905,209,940,761	947,383,410,422	765,055,982,273	111,312,569,235	71,014,858,913	Total

Manajemen risiko permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Instrumen keuangan disalinghapus

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

Capital risk management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in and 2021 and 2020.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Offsetting financial instruments

As at September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2021 dan 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for
The nine months period ended September 30, 2021 and 2020
(Expressed in of rupiah, unless otherwise stated)

Pandemi COVID-19

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasi dan rencana bisnis Perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 30 September 2021.

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

Manajemen telah mengadakan vaksinasi COVID-19 kepada karyawan dalam usaha mengurangi dampak dari pandemi ini kepada karyawan dan perusahaan dan juga membantu usaha pemerintah dalam menekan laju COVID-19.

COVID-19 pandemic

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Company has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations.

Based on the assessment, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern as at September 30, 2021.

Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

Management had held COVID-19 vaccinations for employees in an effort to reduce the impact of this pandemic on employees and company, and also assist the government effort in suppressing the rate of COVID-19.